

ABSTRAK

Rekonstruksi wajah merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi individu dalam membantu kasus forensik. Tingkat keakuratan hasil rekonstruksi sangat bergantung pada estimasi ukuran yang telah ada sebelumnya, termasuk dalam merekonstruksi ketebalan bibir. Penelitian ini membahas mengenai estimasi ketebalan bibir berdasarkan ukuran tinggi *incisor* pada sampel etnis Jawa (*Deuteromalayid*) yang terdapat di Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* terhadap 50 laki-laki dan 50 perempuan etnis Jawa rentang usia 17-27 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan hanya pada ketebalan bibir atas dengan ukuran tinggi *incisor* atas pada sampel laki-laki etnis Jawa. Pada sampel perempuan tidak ditemukan hubungan signifikan baik antara ukuran tinggi *incisor* atas dengan ketebalan bibir atas maupun ukuran tinggi *incisor* bawah dengan ketebalan bibir bawah.

Kata kunci: ketebalan bibir, tinggi *incisor*, *Deuteromalayid*